

**Wati, 2002: *Comical Satires in George Bernard Shaw's The Doctor's Dilemma*, Yogyakarta, Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

## **ABSTRACT**

This thesis is concerned with a play entitled *The Doctor's Dilemma*, which is written by George Bernard Shaw as the object of the analysis. The writer is interested in the play because of the background of the writing that is the author was challenged to make a play with a tragic ending. Another reason is because of the comical satire in it.

*Comical satires in Bernard Shaw's The Doctor's Dilemma* is a thesis that shows and proves the satires toward the medical profession and its functions. There are three main problems to start and end this thesis research. They are: (1) What are the elements of the play that contain satires toward the medical profession, (2) In what ways do the satires comical, and (3) What are the probable functions of the satires.

In this thesis, Abram's pragmatic approach will be employed to analyze the play. The theory of plot and characterization will be used to find the answer to the first problem. Dryden's theory of satire will be used to find the answer to the second and third problems.

By using the approach and those theories, it is found then, first, that the elements of the play contain satires toward the medical profession are the character and the plot. The satires found through the character of Ridgeon, Blenkinshop, Schutzmacher, B.B, Walpole, and Sir Patrick. All of them are medical doctors with different specialization. The satires found in the plot are revealed through the events in the story. Second, the satires are considered comic since it contains humorous elements that evokes laughter. Third, the probable functions of the satires are as a reflection for the medical profession and a description about the medical profession for the readers. As a reflection for the medical profession, the satire is the author's tool to remind the medical doctors about their mistakes and weaknesses. So that, they can develop themselves concerning with their profession. While as a description about the medical profession, the satire is the author's tool to make the readers more realistic in seeing medical profession. Those facts will be analyzed more deeply and more widely in the analysis section and the important facts related to the problems discussed in the satires will be restated in the conclusion section.

**Wati, 2002: *Comical Satires in The Doctor's Dilemma* karya George Bernard Shaw, Yogyakarta, Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.**

### **ABSTRAK**

Skripsi ini akan membahas drama karya George Bernard Shaw yang berjudul *The Doctor's Dilemma*. Penulis merasa tertarik untuk menganalisa drama ini karena latar belakang penulisannya, yaitu pengarang merasa ditantang untuk membuat sebuah karya yang berakhir dengan kematian. Selain itu penulis juga tertarik dengan adanya satire komik dalam drama ini.

Skripsi tentang satire komik dalam *The Doctor's Dilemma* karya Bernard Shaw ini akan menunjukkan dan membuktikan tentang satire terhadap pekerja kesehatan dan fungsinya. Dalam menganalisa karya tersebut, penulis mengajukan tiga permasalahan utama, yaitu: (1) Apa saja elemen-elemen drama *The Doctor's Dilemma* yang mengandung satire terhadap pekerja kesehatan, (2) Bagaimana satire tersebut bisa digolongkan ke dalam satire komik, dan (3) Apakah fungsi satire tersebut.

Pendekatan Pragmatis Abrams di terapkan dalam skripsi ini. Teori tentang plot dan karakter akan digunakan untuk menjawab permasalahan pertama. Teori Dryden tentang satire akan digunakan untuk menjawab permasalahan nomer dua dan tiga.

Dengan penerapan pendekatan dan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa: pertama, plot dan karakter adalah elemen drama yang mengandung satire terhadap pekerja kesehatan. Satire tersebut ditemukan pada karakter Ridgeon, Blenkinshop, Schutzmacher, B.B, Walople, dan Sir Patrick. Mereka berprofesi dokter dengan spesialisasi yang berbeda. Satire yang terdapat dalam plot, terlihat melalui rangkaian kejadian yang terjadi di dalam drama tersebut. Kedua, satire tersebut dapat digolongkan menjadi satire komik karena mengandung unsur humor yang memicu tawa. Ketiga, fungsi satire tersebut adalah sebagai refleksi bagi para pekerja kesehatan agar mereka menyadari kesalahan dan kelemahan mereka sehingga mereka dapat memperbaiki diri sehubungan dengan profesi mereka, dan sebagai gambaran tentang dunia pekerja kesehatan untuk para pembaca agar bisa menilai pekerja kesehatan secara lebih realistis.

Fakta-fakta tersebut akan dianalisa secara lebih dalam dan luas pada bab analisa, dan fakta -fakta penting yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini akan dicantumkan pada bab kesimpulan.